

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan,¹ yakni penelitian yang mencari data secara langsung dengan melihat dari objek yang akan diteliti, dimana peneliti sebagai subjek (pelaku) penelitian. Selain itu dalam penelitian lapangan juga semua data yang terkumpul harus berasal dari lapangan. Adapun dalam memperoleh data maka peneliti harus terjun kelapangan yaitu berlokasi di MTs Nurul Hikmah Margorejo Pati. Peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkret mengenai penyisipan kisah dalam pembelajaran muatan lokal kitab *Aqidatul Awam* untuk membentuk karakter religius siswa di MTs Nurul Hikmah Margorejo Pati.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena datanya berbentuk kata-kata bukan angka atau hasil perhitungan. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.² Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan makna terdala, menjelaskan proses, mendeskripsikan kultur atau budaya secara lengkap dan rinci.³ Penelitian ini mengamati penyisipan kisah dalam pembelajaran muatan lokal kitab *Aqidatul Awam* untuk membentuk karakter religius siswa di MTs Nurul Hikmah Margorejo Pati Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Adapun penelitian ini, dilakukan di

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 3.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 60

³ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 53

MTs Nurul Hikmah Margorejo Pati. Adapun alasan mengapa peneliti mengambil lokasi di MTs Nurul Hikmah Margorejo Pati karena berdasarkan survey yang dilakukan peneliti, di MTs Nurul Hikmah, yang merupakan salah satu lembaga pendidikan di Pati, bahwa dalam sekolah tersebut juga diterapkan metode kisah dalam pembelajaran muatan lokal kitab *Aqidatul awam*, yang mana dengan adanya penyisipan kisah dalam pembelajaran kitab *Aqidatul awam* tersebut diharapkan mampu membentuk karakter religius siswa di madrasah tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang penulis lakukan adalah pada Waka kurikulum, Guru mata pelajaran tauhid dan beberapa peserta didik kelas VII di MTs Nurul Hikmah Margorejo Pati. Adapun teknik yang digunakan dalam pemilihan informan (*sampling strategies*) dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan purposive sampling, dimana informan dipilih berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁴ Dalam hal ini, peneliti memilih informan berdasarkan pertimbangan bahwa informan yang dipilih tersebut adalah orang-orang yang paling faham dan dapat memberikan informasi secara mendalam mengenai obyek penelitian yang akan diteliti.

Adapun objek dalam penelitian ini yaitu mengenai implementasi pembelajaran muatan lokal *Aqidatul Awam* yang didalamnya terdapat penyisipan metode kisah untuk membentuk karakter religius siswa di MTs Nurul Hikmah.

D. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan umumnya berbentuk kata-kata, tindakan, gambar-gambar, dan kebanyakan bukan angka-angka, walaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang, data dimaksud meliputi transkrip wawancara, catatan data lapangan, foto-foto, dokumen pribadi, nota dan catatan lainnya.⁵ Seperti nantinya, data-data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data tentang sejarah sekolah serta kondisi yang ada dalam madrasah tersebut.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 330.

⁵ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia,2002),61.

Selain itu juga terdapat triangulasi data. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber.⁶

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti.⁷ Data primer dalam penelitian ini meliputi peneliti melakukan wawancara dengan waka kurikulum madrasah, guru pengampu mata pelajaran muatan lokal *Tauhid Aqidatul awam* di kelas VII, dan peserta didik. Selain itu peneliti juga melakukan observasi yaitu mengamati kegiatan pembelajaran di kelas pada saat pembelajaran tauhid berlangsung.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.⁸ Data sekunder diperoleh oleh peneliti yang diantaranya berupa foto-foto saat peneliti melakukan observasi di kelas pada saat pembelajaran *Tauhid* berlangsung. Selain itu data-data yang berhubungan dengan gambaran umum di MTs Nurul Hikmah meliputi, letak geografis, struktur organisasi, visi, misi dan tujuan madrasah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 330.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, Interaktif, Dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 104

⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹ Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data-data tertulis dan orang-orang dan perilaku yang diamati. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁰ Penelitian ini observasi yang peneliti lakukan observasi terus terang atau tersamar. Dalam pengumpulan data melalui observasi peneliti menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif (*Passive Participation*) dalam observasi ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut¹¹ Dengan partisipasi pasif ini, peneliti dapat mengamati proses tentang proses pembelajaran serta penyisipan metode kisah dalam muatan lokal Tauhid *Aqidatul Awam* untuk membentuk karakter religius siswa di MTs Nurul Hikmah Margorejo Pati guna untuk mendapatkan data yang lengkap.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹² Wawancara ini dilakukan secara mendalam untuk mendapatkan data yang tepat dan obyektif.

Teknik wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data obyektif yang diperlukan oleh peneliti, kondisi riil dilapangan secara umum tentang penyisipan metode kisah dalam pembelajaran muatan lokal kitab

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

¹⁰ Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, 220.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, Interaktif, Dan Konstruktif*, 108.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 317.

Aqidatul Awam dalam upaya membentuk karakter religius siswa. Untuk memperoleh data yang diinginkan, peneliti menggunakan pedoman wawancara dengan informan sebagai berikut: waka kurikulum, guru muatan lokal dan pserta didik kelas VII di MTs Nurul Hikmah Margorejo Pati.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara agar hasilnya lebih kredibel atau dapat dipercaya, karena didukung dengan sejarah pribadi kehidupan seseorang atau auto biografinya, serta didukung dengan foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.¹³

Dokumen yang ada di sekolah dapat berupa buku induk, daftar angka-angka, daftar absensi, daftar pegawai, persiapan mengajar, hasil test, peraturan sekolah, buku tamu, kurikulum sekolah, dan sebagainya.¹⁴ Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data-data tentang struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan dan siswa, keadaan sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran muatan lokal tauhid di MTs Nurul Hikmah Margorejo Pati. Selain itu juga gambar atau foto ketika wawancara dan observasi pembelajaran muatan lokal tauhid yang bisa dijadikan bukti bahwa peneliti benar-benar telah melaksanakan penelitian.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329.

¹⁴ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2012), 86

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (*validitas interval*), *transferability* (*validitas eksternal*), *dependability* (*reliabilitas*), dan *confirmability* (*obyektifitas*).¹⁵

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas yang peneliti lakukan diantaranya perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan *member check*.¹⁶

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan dan kembali melakukan observasi atau wawancara dengan narasumber yang lama maupun yang baru hingga peneliti meyakini bahwa data yang didapat merupakan data yang valid. Perpanjangan pengamatan dapat membuat suatu hubungan kepercayaan antara narasumber dengan peneliti atau bisa disebut *rapport*. Semakin kuat hubungan kepercayaan dan keterbukaan, maka data yang didapat akan semakin baik, jelas, dan valid.¹⁷

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Yaitu dengan cara membaca berbagai sumber referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.¹⁸

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 185.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 185.

¹⁷ Anis Fuad dan Kandung Sapto4 Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 19

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 188-189.

- 1) Triangulasi sumber
Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
 - 2) Triangulasi teknik
Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
 - 3) Triangulasi waktu
Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda.¹⁹
- d. Menggunakan bahan referensi
Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.²⁰
 - e. Mengadakan member Check
Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.²¹
2. Uji *Transferability*
Uji *transferebility* ini berkenaan dengan hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. laporan penelitian dibuat serinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya sehingga pembaca akan memperoleh gambaran yang jelas. Dengan demikian pembaca dapat menentukan dapat atau tidaknya penelitian diaplikasikan di tempat lain.²²

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 189-191.

²⁰ ²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, Interaktif, dan Konstruktif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 192-193

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 193-194.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 194

3. Uji *Dependability*

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara audit terhadap keseluruhan proses penelitian, dengan cara auditor atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.²³

4. Uji *Konfirmability*

Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan, dalam penelitian jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada. Pengujian *konfirmability* dalam penelitian kualitatif hampir sama dengan uji *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersama. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.²⁴

G. Teknik Analisis data

Analisis data yang diperoleh penulis menggunakan teknik sebagaimana yang digunakan oleh Milles dan Huberman. Milles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.²⁵

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan Milles dan Huberman. Menurut mereka, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman ini meliputi:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti memilah dan memilih data yang didapatkan dari proses pengumpulan data dan hanya

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 377.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 195.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 133.

mengambil pokok-pokok data yang dibutuhkan, karena besar kemungkinan data yang terkumpul jumlahnya cukup banyak seiring dengan lamanya masa penelitian.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk table, grafik dan sejenisnya, sehingga data dapat terorganisasikan, tersusun dalam suatu pola yang berhubungan. Penyajian data ini bertujuan supaya lebih mudah dipahami dan lebih mudah dalam langkah selanjutnya yaitu verifikasi data.

3. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah terakhir dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan informasi dan data-data hasil penelitian yang telah dilakukan.²⁶

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 338-345.